

SKRIPSI

ANALISIS SPASIAL KASUS HIV/AIDS DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2019-2023



OLEH

NAMA : TYAS RAHMAWATI

NIM : 10011182025032

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

ANALISIS SPASIAL KASUS HIV/AIDS DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2019-2023

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : TYAS RAHMAWATI

NIM : 10011182025032

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, November 2024

Tyas Rahmawati; Dibimbing oleh Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes
(Epid)

ANALISIS SPASIAL KASUS HIV/AIDS DI KOTA PALEMBANG TAHUN
2019-2023

xx + 127 halaman, 41 tabel, 39 gambar, 2 lampiran

ABSTRAK

Kejadian HIV/AIDS masih menjadi permasalahan kesehatan global yang terus diupayakan penanggulangannya. Kota Palembang merupakan Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan dengan kasus HIV/AIDS terbanyak selama lima tahun terakhir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis persebaran kasus HIV/AIDS ditinjau dari kondisi demografi penderita, cara penularan virus tempat berisiko tinggi, dan fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Palembang tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan desain studi ekologi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh penderita HIV/AIDS yang tercatat dan dilaporkan oleh Dinas Kesehatan Kota Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2019 hingga 2023 kasus HIV/AIDS paling banyak berada di Kecamatan Kemuning, secara demografi kasus HIV/AIDS paling banyak terjadi pada rentang usia 25-49 tahun (66,83%), jenis kelamin laki-laki (87,98%), dan pekerjaan informal/pekerjaan lain (30,76%), serta cara penularan virus melalui homoseksual (47,81%). Tempat berisiko HIV/AIDS di Kota Palembang tahun 2021 paling banyak berada di Kecamatan Sukarami (502 titik) dan di tahun 2022 dan 2023 berada di Kecamatan Ilir Barat I (1171 titik dan 752 titik). Hasil analisis *buffering* menunjukkan dalam radius 3 km fasilitas layanan kesehatan telah menjangkau hampir seluruh wilayah Kota Palembang. Dapat disimpulkan selama tahun 2019 hingga 2023 kasus HIV/AIDS mengalami tren yang fluktuatif. Setelah analisis spasial wilayah dengan kasus HIV/AIDS tinggi selama lima tahun penelitian berada di Kecamatan Kemuning. Adanya peningkatan layanan VCT, kualitas, dan mutu pada fasilitas layanan kesehatan serta peningkatan kesadaran masyarakat untuk melakukan VCT diharapkan dapat menanggulangi penularan dan penyebaran HIV/AIDS di Kota Palembang.

Kata kunci : HIV/AIDS, demografi, fasilitas layanan kesehatan, tempat berisiko
Kepustakaan : 57 (2006-2023)

Tyas Rahmawati; *Guided by Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes (Epid)*

Spatial Analysis of HIV/AIDS Case in Palembang City in 2019-2023

xx + 127 pages, 41 tables, 39 figures, 2 attachments

ABSTRACT

The incidence of HIV/AIDS is still a global health problem that continues to be overcome. Palembang City is the Regency/City in South Sumatra with the most HIV/AIDS cases over the last five years. The aim of this research is to analyze the distribution of HIV/AIDS cases in terms of the demographic conditions of sufferers, ways of transmitting the virus in high-risk places, and health service facilities in Palembang City in 2019-2023. This research uses descriptive analysis with an ecological study design. The population in this study were all HIV/AIDS sufferers who were recorded and reported by the Palembang City Health Service. The results of the research show that during 2019 to 2023 HIV/AIDS cases mostly occurred in Kemuning District, demographically most HIV/AIDS cases occurred in the age range 25-49 years (66.83%), male gender (87.98 %), and informal work/other jobs (30.76%), as well as how the virus is transmitted through homosexuals (47.81%). The highest risk places for HIV/AIDS in Palembang City in 2021 are in Sukarami District (502 points) and in 2022 and 2023 they will be in Ilir Barat I District (1171 points and 752 points). The results of the buffering analysis show that within a 3 km radius health service facilities have reached almost the entire area of Palembang City. Concluded that during 2019 to 2023 HIV/AIDS cases experienced a fluctuating trend. After spatial analysis of areas with high HIV/AIDS cases during the five years of research in Kemuning District. It is hoped that increasing VCT services and quality in health service facilities as well as increasing public awareness of carrying out VCT can overcome the transmission and spread of HIV/AIDS in Palembang City.

Keywords : HIV/AIDS, demography, health services, hot spot
Literature : 57 (2006-2023)

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 11 November 2024

Yang bersangkutan,



Tyas Rahmawati

NIM.10011182025032

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS SPASIAL KASUS HIV/AIDS DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2019-2023

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

TYAS RAHMAWATI
NIM. 10011182025032

Indralaya, November 2024

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan
Masyarakat



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M, M.K.M
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a vertical line followed by a horizontal line and a small flourish.

Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM.,
M.Kes (Epid)
NIP. 198101212003121002

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Analisis Spasial Kasus HIV/AIDS Di Kota Palembang Tahun 2019-2023” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 9 Oktober 2024.

Indralaya, November 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Najmah, S.KM., M.PH., Ph.D
NIP. 198307242006042003

()

Anggota :

1. drg. Danny Kusuma Aerosta, M.KM
NIP. 1671061006850018
2. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes (Epid)
NIP. 198101212003121002

()
()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M, M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

()

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data pribadi

Nama : Tyas Rahmawati
NIM : 10011182025032
Tempat, Tanggal Lahir : Tugumulyo, 17 Mei 2002
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jalan Poros Marga Baru No. 61, RT.01/RW.11
Marga Baru, Kecamatan Muara Lakitan,
Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan
E-mail : tyasrachma@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD (2008-2014) : SDN 2 Surodadi
2. SMP (2014-2017) : SMPN L. Sidoharjo
3. SMA (2017-2020) : SMAN Tugumulyo
4. Perguruan Tinggi (2020 – sekarang) : S1 Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. (2021) : Anggota LDF BKM Adz-Dzikra FKM Unsri
2. (2021) : Anggota BO *English & Study Club* FKM Unsri
3. (2021-2022) : Anggota IKAMURA
4. (2022) : Anggota UKM U-READ Unsri
5. (2022-2023) : Bendahara Umum LDF BKM Adz-Dzikra FKM Unsri
6. (2022-2023) : Sekretaris Manajer Departemen *Media Center And Communication* BO *English & Study Club* FKM Unsri
7. (2023-2024) : Direktur Utama BO *English & Study Club* FKM Unsri

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah skripsi yang berjudul “Analisis Spasial Kasus HIV/AIDS di Kota Palembang Tahun 2019-2023” untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana (S1) Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Selama proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menerima arahan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga (Bapak, Ibu, Adek, anggota keluarga besar) yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, nasehat, dukungan moral dan material dalam setiap langkah sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
2. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes (Epid) selaku dosen pembimbing skripsi atas bantuan baik saran, waktu, dan motivasi, serta kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Najmah S.KM., M.PH., Ph.D selaku dosen penguji I sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan masukan serta ilmu sebagai bekal penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak drg. Danny Kusuma Aerosta, M.KM selaku dosen penguji II atas yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan masukan serta ilmu sebagai bekal penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu dr. Fenty Aprina, M.Kes selaku Kepala Dinas Kesehatan Kota Palembang, ibu Yulyana Kusuma Dewi, S.KM., M.KM selaku pengelola program HIV/AIDS atas kepercayaan dan bantuan serta izin yang diberikan dalam menyediakan data penelitian bagi penulis.

7. Yayasan Intan Maharani yang telah memberikan izin, kepercayaan dan bantuan dalam menyediakan data penelitian bagi penulis.
8. Para dosen dan staff civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan banyak ilmu dan bantuan selama perkuliahan.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 terkhusus di peminatan Epidemiologi yang telah membantu dan mendukung dalam proses perkuliahan maupun pengerjaan skripsi ini.
10. Roasting Pride, terkhusus pada Vika, Diah, dan Widya yang telah banyak membantu, mendukung, mendengarkan keluh kesah, dan menemani keluh kesah penulis selama proses perkuliahan dan pengerjaan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah hadir dalam masa perkuliahan, mendukung serta membantu penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Penulis sudah memberikan usaha terbaik dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini memberikan manfaat, menambah wawasan dan dapat meningkatkan derajat kesehatan terutama dalam mencegah dan menanggulangi HIV/AIDS. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang baik dan membangun agar penulis dapat membuat karya tulis yang lebih baik dan bermanfaat di kemudian hari.

Indralaya, 11 November 2024

Penulis



Tyas Rahmawati

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Tyas Rahmawati
NIM : 10011182025032
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS SPASIAL KASUS HIV/AIDS DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2019-2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada tanggal : 11 November 2024
Yang menyatakan,



Tyas Rahmawati

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan	4
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Bagi Institusi Pemerintah	5
1.4.4 Bagi Masyarakat	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lokasi	6
1.5.2 Waktu	6

1.5.3	Materi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....		7
2.1	Landasan Teori	7
2.1.1	Pengertian HIV.....	7
2.1.2	Tanda dan Gejala HIV	7
2.1.3	Penularan HIV	8
2.1.4	Fase Perjalanan Alamiiah HIV.....	13
2.1.5	Pencegahan HIV.....	14
2.1.6	Populasi Kunci	16
2.1.7	Sistem Informasi Geografis.....	19
2.1.8	Komponen Sistem Informasi Geografis.....	20
2.1.9	Analisis Spasial	22
2.2	Penelitian terdahulu	24
2.3	Kerangka Teori.....	30
2.4	Kerangka Konsep	30
2.5	Definisi Operasional.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		34
3.1	Desain Penelitian	34
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.2.1	Populasi	34
3.2.2	Sampel.....	35
3.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	35
3.3.1	Jenis Data	35
3.3.2	Cara dan Alat Pengumpulan Data	36
3.4	Pengolahan Data.....	36
3.5	Analisis dan Penyajian Data.....	41

3.5.1	Analisis Data	41
3.5.2	Penyajian Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		43
4.1	Gambaran Lokasi Penelitian	43
4.1.1	Pusat Kesehatan Masyarakat.....	44
4.1.2	Rumah Sakit.....	46
4.1.3	Klinik	47
4.1.4	Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan.....	48
4.2	Hasil Penelitian.....	48
4.2.1	Persebaran Kasus HIV/AIDS di Kota Palembang Tahun 2019-2023 48	
4.2.2	Persebaran Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Usia di Kota Palembang Tahun 2019-2023	59
4.2.3	Persebaran Jumlah Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Palembang Tahun 2019-2023.....	69
4.2.4	Persebaran Jumlah Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Kota Palembang Tahun 2019-2023.....	77
4.2.5	Persebaran Jumlah Kasus HIV Berdasarkan Cara Penularan Virus di Kota Palembang Tahun 2019-2023.....	88
4.2.6	Persebaran Tempat Berisiko HIV/AIDS di Kota Palembang Tahun 2021-2023	98
4.2.7	Persebaran Fasilitas Layanan Kesehatan HIV/AIDS di Kota Palembang.....	104
BAB V PEMBAHASAN		106
5.1	Keterbatasan Penelitian	106
5.2	Pembahasan	106
5.2.1	Persebaran Kasus HIV/AIDS di Kota Palembang Tahun 2019-2023 106	

5.2.2	Persebaran Kasus HIV/AIDS di Kota Palembang Berdasarkan Faktor Demografi	108
5.2.3	Persebaran Kasus HIV/AIDS di Kota Palembang Berdasarkan Cara Penularan Virus	111
5.2.4	Persebaran Tempat Berisiko HIV/AIDS di Kota Palembang Tahun 2021-2023	113
5.2.5	Persebaran Fasilitas Layanan Kesehatan HIV/AIDS di Kota Palembang	114
BAB VI PENUTUP		117
6.1	Kesimpulan.....	117
6.2	Saran	118
6.2.1	Bagi Masyarakat Kota Palembang	118
6.2.2	Bagi Pemerintah Kota Palembang	118
6.2.3	Bagi Peneliti Selanjutnya	119
DAFTAR PUSTAKA		120

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Transmisi HIV.....	9
Tabel 2. 2 Jenis data geografis	20
Tabel 2. 3 Penelitian terdahulu.....	24
Tabel 2. 4 Definisi operasional	31
Tabel 3. 1 Jenis data	35
Tabel 4. 1 Daftar Puskesmas di Kota Palembang	44
Tabel 4. 2 Daftar Rumah Sakit di Kota Palembang.....	46
Tabel 4. 3 Daftar Klinik di Kota Palembang	47
Tabel 4. 4 Persebaran Kasus HIV/AIDS per kecamatan di Kota Palembang tahun 2019-2023	48
Tabel 4. 5 Persebaran kasus HIV/AIDS per kecamatan di Kota Palembang tahun 2019.....	49
Tabel 4. 6 Persebaran kasus HIV/AIDS per kecamatan di Kota Palembang tahun 2020.....	51
Tabel 4. 7 Persebaran kasus HIV/AIDS per kecamatan di Kota Palembang tahun 2021.....	52
Tabel 4. 8 Persebaran kasus HIV/AIDS per kecamatan di Kota Palembang tahun 2022.....	54
Tabel 4. 9 Persebaran kasus HIV/AIDS per kecamatan di Kota Palembang tahun 2023.....	56
Tabel 4. 10 Persebaran kasus HIV/AIDS berdasarkan usia di Kota Palembang tahun 2019-2023	59
Tabel 4. 11 Persebaran kasus HIV/AIDS berdasarkan usia di Kota Palembang tahun 2019.....	60
Tabel 4. 12 Persebaran kasus HIV/AIDS berdasarkan usia di Kota Palembang tahun 2020.....	62
Tabel 4. 13 Persebaran kasus HIV/AIDS berdasarkan usia di Kota Palembang tahun 2021.....	64
Tabel 4. 14 Persebaran kasus HIV/AIDS berdasarkan usia di Kota Palembang tahun 2022.....	66

Tabel 4. 15 Persebaran kasus HIV/AIDS berdasarkan usia di Kota Palembang tahun 2023.....	68
Tabel 4. 16 Persebaran Kasus HIV/AIDS berdasarkan jenis kelamin di Kota Palembang tahun 2019-2023.....	70
Tabel 4. 17 Persebaran kasus HIV/AIDS berdasarkan jenis kelamin di Kota Palembang tahun 2019.....	70
Tabel 4. 18 Persebaran kasus HIV/AIDS berdasarkan jenis kelamin di Kota Palembang tahun 2020.....	72
Tabel 4. 19 Persebaran kasus HIV/AIDS berdasarkan jenis kelamin di Kota Palembang tahun 2021.....	73
Tabel 4. 20 Persebaran kasus HIV/AIDS berdasarkan jenis kelamin di Kota Palembang tahun 2022.....	75
Tabel 4. 21 Persebaran kasus HIV/AIDS berdasarkan jenis kelamin di Kota Palembang tahun 2023.....	76
Tabel 4. 22 Persebaran Kasus HIV/AIDS berdasarkan jenis pekerjaan di Kota Palembang tahun 2019-2023.....	78
Tabel 4. 23 Persebaran kasus HIV/AIDS berdasarkan jenis pekerjaan di Kota Palembang tahun 2019.....	78
Tabel 4. 24 Persebaran kasus HIV/AIDS berdasarkan jenis pekerjaan di Kota Palembang tahun 2020.....	80
Tabel 4. 25 Persebaran kasus HIV/AIDS berdasarkan jenis pekerjaan di Kota Palembang tahun 2021.....	82
Tabel 4. 26 Persebaran kasus HIV/AIDS berdasarkan jenis pekerjaan di Kota Palembang tahun 2022.....	84
Tabel 4. 27 Persebaran kasus HIV/AIDS berdasarkan jenis pekerjaan di Kota Palembang tahun 2023.....	86
Tabel 4. 28 Persebaran Kasus HIV/AIDS berdasarkan cara penularan virus di Kota Palembang tahun 2019-2023.....	88
Tabel 4. 29 Persebaran kasus HIV/AIDS berdasarkan cara penularan virus di Kota Palembang tahun 2019.....	89
Tabel 4. 30 Persebaran kasus HIV/AIDS berdasarkan cara penularan virus di Kota Palembang tahun 2020.....	90

Tabel 4. 31 Persebaran kasus HIV/AIDS berdasarkan cara penularan virus di Kota Palembang tahun 2021	92
Tabel 4. 32 Persebaran kasus HIV/AIDS berdasarkan cara penularan virus di Kota Palembang tahun 2022	94
Tabel 4. 33 Persebaran kasus HIV/AIDS berdasarkan cara penularan virus di Kota Palembang tahun 2023	96
Tabel 4. 34 Persebaran tempat berisiko HIV/AIDS di Kota Palembang tahun 2021	98
Tabel 4. 35 Persebaran tempat berisiko HIV/AIDS di Kota Palembang tahun 2022	100
Tabel 4. 36 Persebaran tempat berisiko HIV/AIDS di Kota Palembang tahun 2023	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Penjangkauan dan Tes HIV pada Populasi Kunci 2022.....	2
Gambar 2. 1 HIV dalam mikroskop elektron.....	7
Gambar 2. 2 Riwayat alamiah HIV.....	13
Gambar 2. 3 Komponen SIG.....	20
Gambar 2. 4 Kerangka teori Segitiga Epidemiologi HIV.....	30
Gambar 3. 1 Proses memasukkan data ke QGIS.....	37
Gambar 3. 2 Prose pengurangan data peta digital dalam QGIS.....	38
Gambar 3. 3 Proses transformasi data peta dalam QGIS.....	39
Gambar 3. 4 Proses labelling pada peta dalam QGIS.....	40
Gambar 4. 1 Peta kecamatan Kota Palembang tahun 2024.....	43
Gambar 4. 2 Peta persebaran kasus HIV/AIDS di Kota Palembang tahun 2019..	50
Gambar 4. 3 Peta Persebaran Kasus HIV/AIDS di Kota Palembang Tahun 2020	52
Gambar 4. 4 Peta Persebaran Kasus HIV/AIDS di Kota Palembang Tahun 2021	54
Gambar 4. 5 Peta Persebaran Kasus HIV/AIDS di Kota Palembang Tahun 2022	56
Gambar 4. 6 Peta Persebaran Kasus HIV/AIDS di Kota Palembang Tahun 2023	58
Gambar 4. 7 Peta Persebaran Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Usia di Kota Palembang Tahun 2019.....	61
Gambar 4. 8 Peta Persebaran Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Usia di Kota Palembang Tahun 2020.....	63
Gambar 4. 9 Peta Persebaran Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Usia di Kota Palembang Tahun 2021.....	65
Gambar 4. 10 Peta Persebaran Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Usia di Kota Palembang Tahun 2022.....	67
Gambar 4. 11 Peta Persebaran Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Usia di Kota Palembang Tahun 2023.....	69
Gambar 4. 12 Peta Persebaran Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Palembang Tahun 2019.....	71
Gambar 4. 13 Peta Persebaran Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Palembang Tahun 2020.....	72

Gambar 4. 14 Peta Persebaran Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Palembang Tahun 2021	74
Gambar 4. 15 Peta Persebaran Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Palembang Tahun 2022	75
Gambar 4. 16 Peta Persebaran Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Palembang Tahun 2023	77
Gambar 4. 17 Peta Persebaran Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Kota Palembang Tahun 2019	79
Gambar 4. 18 Peta Persebaran Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Kota Palembang Tahun 2020	81
Gambar 4. 19 Peta Persebaran Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Kota Palembang Tahun 2021	83
Gambar 4. 20 Peta Persebaran Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Kota Palembang Tahun 2022	85
Gambar 4. 21 Peta Persebaran Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Kota Palembang Tahun 2023	87
Gambar 4. 22 Peta Persebaran Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Cara Penularan Virus di Kota Palembang Tahun 2019	89
Gambar 4. 23 Peta Persebaran Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Cara Penularan Virus di Kota Palembang Tahun 2020	91
Gambar 4. 24 Peta Persebaran Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Cara Penularan Virus di Kota Palembang Tahun 2021	93
Gambar 4. 25 Peta Persebaran Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Cara Penularan Virus di Kota Palembang Tahun 2022	95
Gambar 4. 26 Peta Persebaran Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Cara Penularan Virus di Kota Palembang Tahun 2023	97
Gambar 4. 27 Peta Persebaran Tempat Berisiko HIV/AIDS di Kota Palembang Tahun 2021	99
Gambar 4. 28 Peta Persebaran Tempat Berisiko HIV/AIDS di Kota Palembang Tahun 2022	101
Gambar 4. 29 Peta Persebaran Tempat Berisiko HIV/AIDS di Kota Palembang Tahun 2023	103

Gambar 4. 30 Peta Persebaran Jangkauan Fasilitas Layanan Kesehatan HIV/AIDS
di Kota Palembang 104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kaji Etik Penelitian

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Bakesbangpol Kota Palembang untuk Izin Pengambilan Data Penelitian di Dinas Kesehatan Kota Palembang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

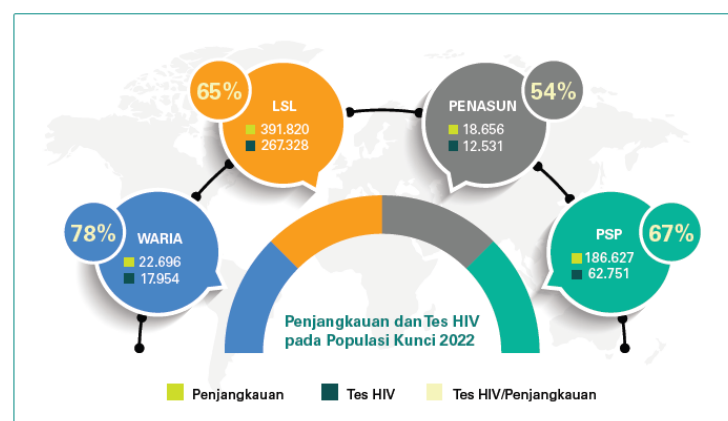
Human Immunodeficiency Virus atau HIV merupakan virus yang sudah menjadi pandemi menakutkan dalam sejarah manusia dikarenakan belum ditemukannya obat yang secara pasti dapat menyembuhkan penderita HIV. Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia ini sangat berbahaya karena menyerang sistem kekebalan tubuh. Perkembangan HIV di dalam tubuh yang tidak ditangani dengan baik dapat berkembang menjadi AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*). AIDS adalah keadaan penderita stadium akhir HIV yang telah mengalami banyak gangguan kesehatan akibat melemahnya sistem imun tubuh akibat infeksi HIV.

Orang Dengan HIV AIDS (ODHA) memiliki harapan hidup yang berbeda-beda sehingga mereka sangat berisiko mengalami kematian. Secara global ada 85,6 juta orang yang telah terinfeksi HIV dan terdapat 40,4 juta kematian akibat penyakit terkait AIDS. Pada tahun 2022 sekitar 39 juta orang di seluruh dunia terjangkit infeksi HIV dan diperkirakan terdapat 1,3 juta infeksi HIV baru (HIV.gov, 2023). Berdasarkan Laporan Perkembangan HIV/AIDS & PIMS (Penyakit Infeksi Menular Seksual) Triwulan II Tahun 2022 (Kementerian Kesehatan RI, 2022) menunjukkan jumlah ODHIV (Orang Dengan HIV) yang ditemukan sebanyak 22.331 orang. Dalam laporan tersebut juga dijelaskan jumlah kumulatif kasus HIV dari 2004 hingga 2022 yang dilaporkan ada sebanyak 338.760 kasus, sedangkan jumlah kumulatif kasus AIDS sebanyak 140.024 kasus.

Menurut UNAIDS (2022) Indonesia termasuk ke dalam negara dengan infeksi HIV baru terjadi pada sebagian besar kalangan muda. Namun meskipun insiden HIV dan kematian terkait HIV telah mengalami penurunan sejak tahun 2010, kejadian kematian akibat AIDS dan penyakit terkait AIDS diperkirakan akan semakin meningkat (UNAIDS, 2022). Hal inilah yang kini menjadi tantangan tenaga kesehatan maupun pemerintah bagaimana melakukan pencegahan dan pengendalian HIV agar tidak menjadi AIDS dan menyebabkan kematian.

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam pencegahan dan pengendalian HIV diantaranya pada program pencegahan dapat dilakukan dengan penjangkauan, rujukan tes HIV, dan pemeriksaan IMS. Untuk saat ini situasi epidemiologi HIV masih terkonsentrasi pada populasi kunci (PSP, LSL, penasun, dan transgender) (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Peran aktif populasi kunci dan ODHA serta orang-orang yang terdampak HIV sangat berperan dalam penanggulangan HIV. Selain itu peningkatan penjangkauan pelayanan kesehatan pada kelompok masyarakat berisiko tinggi, daerah tertinggi, terpencil, perbatasan dan kepulauan serta yang memiliki permasalahan kesehatan menjadi strategi penanggulangan HIV di Indonesia (Rahmawati, 2019).

Berdasarkan data dalam Laporan Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS 2022, penjangkauan dan tes HIV pada populasi kunci adalah sebagai berikut



Gambar 1. 1. Penjangkauan dan Tes HIV pada Populasi Kunci 2022

Sumber data: Laporan Perkembangan HIV/AIDS & PIMS Triwulan II Tahun 2022 Kemenkes

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa angka penjangkauan pada populasi kunci (waria, LSL, penasun dan PSP) belum cukup tinggi. Hal ini dapat dikarenakan tidak menetapnya populasi kunci dalam satu wilayah (berpindah-pindah), populasi kunci belum tentu membuka statusnya sebagai populasi kunci, penjangkauan populasi kunci di wilayah tempat tinggal masih bergantung pada LSM penjangkau populasi kunci, masih adanya stigma dan diskriminasi di masyarakat dan tenaga kesehatan sehingga tidak optimalnya promosi kesehatan yang dilakukan (Choliq *et al.*, 2022). Berdasarkan laporan perkembangan

HIV/AIDS & PIMS diperlukan tes berbasis komunitas berupa layanan klinik keliling pada *hotspot*, seperti panti pijat, karaoke, dan bar sebagai salah satu upaya untuk menjangkau populasi kunci untuk melakukan tes HIV dan IMS (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Profil kesehatan Provinsi Sumatera Selatan menjelaskan bahwa terdapat 431 kasus HIV dan 227 kasus AIDS di tahun 2022. Kota Palembang merupakan kota dengan kasus HIV/AIDS terbanyak di Sumatera Selatan tahun 2022 dengan kasus HIV sebanyak 261 kasus dan AIDS sebanyak 92 kasus (Dinkes Prov Sumsel, 2023). Jumlah kasus ini mengalami peningkatan di tahun 2023 dilansir dari sumsel.akurat.co dari Januari – Oktober 2023 terdapat 689 orang yang terinfeksi HIV/AIDS di Sumatera Selatan dan 380 kasus disumbangkan oleh Kota Palembang sebagai kasus HIV/AIDS terbanyak (Kurnia, 2023). Berdasarkan penelitian Heriana, *et.al* (2015) klasifikasi kota, ketersediaan jalan dan karakteristik wilayah memiliki hubungan dengan kejadian HIV/AIDS (Heriana, Nurjannah and Suparman, 2015). Oleh karena itu, Kota Palembang sebagai ibukota Provinsi Sumatera Selatan dengan urbanisasi tinggi dan jumlah penduduk terbanyak memiliki kasus HIV/AIDS paling tinggi di Sumatera Selatan.

Sistem Informasi Geografis atau SIG adalah suatu sistem informasi berbasis komputer yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyajikan data terkait dengan objek geografis. SIG menyediakan pengetahuan digital untuk mengeksplorasi keterkaitan antara manusia, kesehatan, kesejahteraan, dan perubahan fisik serta lingkungan sosial (Awangga, 2019). Salah satu peran SIG dalam bidang kesehatan adalah membantu efektifitas pengambilan kebijakan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan ataupun dalam rangka menanggulangi wabah penyakit tertentu. Pemetaan persebaran fasilitas layanan kesehatan dalam masyarakat, sebaran kasus masalah kesehatan, sebaran kepadatan penduduk, sebaran pemukiman, dan lain sebagainya (Astrini and Oswald, 2012). Permasalahan HIV/AIDS dapat dianalisis menggunakan SIG dengan melihat bagaimana persebaran kasus HIV/AIDS, faktor yang berhubungan dengan HIV/AIDS, dan persebaran fasilitas layanan kesehatan ditinjau dari letak atau keberadaannya.

Penggunaan SIG melalui analisis spasial dalam permasalahan HIV/AIDS dapat menghasilkan data spasial yang dapat bermanfaat bagi perencanaan maupun efektivitas kebijakan terkait HIV/AIDS. Berdasarkan penelitian terdahulu (Kharisma Afrisae *et al.*, 2023) yang menggunakan analisis spasial menunjukkan bahwa kasus HIV/AIDS di Sumatera Selatan paling banyak terjadi pada usia produktif, jenis kelamin laki-laki adalah jenis kelamin paling berisiko terkena HIV/AIDS, dan angka tertinggi kasus HIV/AIDS berada di Kota Palembang. Penelitian terdahulu lainnya (Bratanegara, Yusuf and Arlisandi, 2022) juga menggunakan analisis spasial untuk melihat pola sebaran kasus HIV serta populasi kunci di Kota Bandung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pola sebaran populasi kunci adalah pola acak dan tidak berhubungan dengan lokasi tetapi terdapat kecenderungan adanya hubungan jumlah populasi kunci dengan kasus HIV.

Analisis spasial pada penelitian ini digunakan untuk menampilkan gambaran faktor risiko kasus HIV/AIDS dalam bentuk peta di Kota Palembang tahun 2019-2023. Penggunaan tren kasus HIV dari 2019 hingga 2023 dilakukan untuk melihat persebaran trend kasus HIV dan prevalensinya dengan variabel yang diteliti. Penggunaan analisis spasial bertujuan untuk melihat peta persebaran kasus HIV berdasarkan variabel usia, jenis kelamin, pekerjaan, cara penularan virus, dan sebaran tempat berisiko serta jangkauan fasilitas layanan kesehatan HIV/AIDS yang akan dibuat menggunakan bentuk *overlay* dan *buffering*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana persebaran kasus HIV/AIDS ditinjau dari kondisi demografi penderita, tempat berisiko tinggi, serta fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Palembang tahun 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan

Untuk mengetahui analisis persebaran kasus HIV/AIDS ditinjau dari kondisi demografi penderita, cara penularan virus tempat berisiko tinggi, dan fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Palembang tahun 2019-2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui persebaran kasus HIV/AIDS di Kota Palembang dari tahun 2019-2023
2. Mendeskripsikan kondisi demografi (jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan) dan cara penularan virus penderita HIV/AIDS Kota Palembang dan memvisualisasikannya dalam bentuk peta
3. Menganalisis spasial kondisi demografi (jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan) dan cara penularan virus penderita HIV/AIDS Kota Palembang
4. Menganalisis spasial persebaran tempat berisiko tinggi terjadinya penularan HIV/AIDS per kecamatan dengan persebaran penderita HIV/AIDS di Kota Palembang
5. Menganalisis spasial jangkauan fasilitas pelayanan kesehatan HIV/AIDS dengan persebaran penderita HIV/AIDS di Kota Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan peneliti mengenai HIV/AIDS dan analisis spasial serta keterampilan peneliti dalam mendeskripsikan kasus HIV/AIDS, kondisi demografi penderita, tempat berisiko tinggi, dan jangkauan fasilitas layanan kesehatan.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya dan menjadi pengembangan informasi khususnya untuk civitas akademika fakultas kesehatan masyarakat mengenai analisis spasial HIV/AIDS, tempat berisiko pada populasi kunci, serta jangkauan fasilitas layanan kesehatan terhadap penemuan kasus HIV/AIDS.

1.4.3 Bagi Institusi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi mengenai persebaran kasus HIV/AIDS, tempat berisiko tinggi, dan jangkauan fasilitas layanan kesehatan terhadap kasus HIV/AIDS di Kota Palembang. Diharapkan juga

penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dalam upaya pencegahan dan pengendalian HIV/AIDS di Kota Palembang.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai kondisi demografi penderita HIV, tempat-tempat berisiko penularan kasus HIV, dan jangkauan fasilitas kesehatan di Kota Palembang serta dapat menjadi edukasi bagi pembacanya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah kecamatan dalam wilayah administrasi Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

1.5.2 Waktu

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2024 dan analisis data dilaksanakan pada bulan Juni 2024.

1.5.3 Materi

Penelitian ini membahas mengenai persebaran kasus HIV/AIDS ditinjau dari kondisi demografi penderita, cara penularan virus, tempat berisiko tinggi, dan jangkauan fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Palembang tahun 2019-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng, R.H. *et al.* (2023) 'Tingginya Kejadian HIV/AIDS dengan Faktor Risiko Homoseksual di RSUD Dr. Slamet Kab. Garut', *Bandung Conference Series: Medical Science*, 3(1), pp. 149–153. Available at: <https://doi.org/10.29313/bcsms.v3i1.5785>.
- Aji, S.P. *et al.* (2022) *Epidemiologi Intermediate*. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Epidemiologi_Intermediate/XdJ8EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=laporan+kasus+adalah&pg=PA63&printsec=frontcover.
- Andarini, D. *et al.* (2021) *Menulis Itu Mudah*. 1st edn. Edited by I.P. Sari, Y. Ardillah, and Najmah. Rajawali Pers.
- Angel A, J.V. and Naik, R. (2023) *HIV-1-Associated Opportunistic Infections*. StatPearls. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK539787>.
- Anjani, R., Rosyada, A. and Putri, D.A. (2022) 'SPATIAL DISTRIBUTION OF HIV CASES IN FEMALE SEX WORKERS IN PALEMBANG CITY Received : May 29 , 2022 Introduction Human Immunodeficiency Virus or HIV is a virus that spreads through certain body fluids', 13(July), pp. 155–167.
- Astrini, R. and Oswald, P. (2012) 'Modul Pelatihan Quantum GIS Tingkat Dasar Untuk Pemetaan Evakuasi Tsunami'.
- Astuti, D., Wigati, A. and Cahyamulyaninrum, E.D. (2022) 'Factor Affecting Anti Retroviral Therapy (ARV) People with HIV/AIDS (ODHA)', *Proceeding of The 16th University Research Colloquium 2022*, pp. 384–395.
- Awangga, R.M. (2019) *Pengantar Sistem Informasi Geografis*. 1st edn. Edited by S.F. Pane, K. Tunnisa, and D.A. Wijayanti. Kreatif Industri Nusantara. Available at: <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=4OiLDwAAQBAJ&oi=f>

nd&pg=PR7&dq=sistem+informasi+geografis&ots=sfoZ8Fefyo&sig=sScwu5Uqat3sIt8024Pb_IfuCv0&redir_esc=y#v=onepage&q=sistem informasi geografis&f=false.

Ayu, I.M. (2019) 'Desain Studi Ekologi dan Cross Sectional', *Modul Dasar-Dasar Epidemiologi*, pp. 1–12.

Barratt, H., Kirwan, M. and Shantikumar, S. (2018) 'The design, applications, strengths, and weakness of descriptive studies and ecological studies', in. fph.org.uk. Available at: <https://www.healthknowledge.org.uk/public-health-textbook/research-methods/1a-epidemiology/descriptive-studies-ecological-studies>.

BPS Kota Palembang (2022) *Kecamatan Ilir Barat I Dalam Angka 2023*. Edited by BPS Kota Palembang. Palembang: BPS Kota Palembang.

BPS Kota Palembang (ed.) (2023) *Kota Palembang Dalam Angka 2023*, BPS Kota Palembang. Palembang. Available at: <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf> <http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal> <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001> <http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055> <https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006> <https://doi.org/10.1>.

Bratanegara, A.S., Yusuf, A.M. and Arlisandi, F.A. (2022) 'SPATIAL ANALYSIS OF HIV CASE DISTRIBUTION AND KEY POPULATION DISTRIBUTION IN BANDUNG CITY', *Jurnal Geografi*, 11(2), pp. 130–143.

CDC (2021) *Men Who Have Sex With Men (MSM)*, CDC. Available at: [https://www.cdc.gov/std/treatment-guidelines/msm.htm#:~:text=MSM are disproportionately at risk,one in 253 \(191\) \(Accessed: 26 November 2023\)](https://www.cdc.gov/std/treatment-guidelines/msm.htm#:~:text=MSM are disproportionately at risk,one in 253 (191) (Accessed: 26 November 2023)).

Cholique, S.S. *et al.* (2022) 'Multidisciplinary Journal Upaya Penanggulangan HIV AIDS Di Yogyakarta HIV AIDS Management In Yogyakarta', *Multidisciplinary Journal*, 5(2), p. 2022.

Damanik, R.Z. and Rahmadhani, M. (2023) 'Hubungan Faktor Karakteristik Pada

- Kejadian HIV / AIDS Di Puskesmas Medan Area Selatan’, *Best Journal*, 6(2), pp. 401–407.
- Dinkes Prov Sumsel (2023) ‘Profil 2023 | Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan’, pp. 102–104. Available at: <https://dinkes.sumselprov.go.id/2023/12/profil-2023/>.
- Gilroy, S.A. (2023) *HIV Infection and AIDS*, *Medscape*. Available at: <https://emedicine.medscape.com/article/211316-overview?form=fpf> (Accessed: 24 November 2023).
- Hakim, L.N. (2020) ‘Urgensi Revisi Undang-Undang tentang Kesejahteraan Lanjut Usia’, *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 11(1), pp. 43–55. Available at: <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i1.1589>.
- Heriana, C., Nurjannah, S.N. and Suparman, R. (2015) ‘Distribusi Spasial Dan Determinan Kejadian Hiv/Aids Di Propinsi Jawa Barat Tahun 2014’, *Jurnal Ilmu-ilmu Kesehatan Bhakti Husada Kuningan*, 4(2), pp. 1–9.
- Herlinda, F., Diniarti, F. and Darmawansyah, D. (2023) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian HIV/AIDS Di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu Tahun 2022’, *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 2(1), pp. 13–22.
- Hi Setiawan, N.A.P. (2020) ‘Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Program VCT (Voluntary Counselling and Testing): A Literature Review’, *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 11(5), pp. 346–350. Available at: <https://doi.org/10.33846/sf11404>.
- HIV.gov (2023) *HIV and AIDS Epidemic Global Statistics*, *hiv.gov*. Available at: <https://www.hiv.gov/hiv-basics/overview/data-and-trends/global-statistics/> (Accessed: 20 November 2023).
- HIVinfo (2023) *HIV and AIDS: The Basics*, *hivinfo.nih.gov*. Available at: <https://hivinfo.nih.gov/understanding-hiv/fact-sheets/hiv-and-aids-basics> (Accessed: 25 November 2023).
- Irwan (2017) *Epidemiologi Penyakit Menular, Pengaruh Kualitas Pelayanan... Jurnal EMBA*. CV. Absolute Media Krpyak.

- Jumadi, Danardono and Fikriyah, V.N. (2021) *Sistem Informasi Geografis dan Aplikasinya di Bidang Geografi*. Edited by A. Saputra and A. Cahyono. Muhammadiyah University Press. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Sistem_Informasi_Geografis_dan_Aplikasin/OEFXEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1.
- Kaimudin, N. et al. (2017) 'Risiko Faktor Orientasi Seksual Terhadap Kejadian Hiv/Aids Berdasarkan Perilaku Seksual, Narkoba Parenteral, Dan Riwayat Ims Di Kota Kendari Tahun 2017', *J Kesimkesmas Jurnal Ilmiah Mahasiswa Masyarakatan Masyarakat*, 2(6), pp. 1–10. Available at: https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=ANALISIS+FAKTOR+YANG+BERHUBUNGAN+DENGAN+KEJADIAN+DISMINOREA+PADA+REMAJA+PUTRI+DI+SMA+NEGERI+8+KENDARI+TAHUN+2016&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3D-PUIgJODuy4J%0A%0A.
- Kemenkes RI (2015) *PERMENKES Nomor 55 Tahun 2015, Kemenkes RI Indonesia*. Available at: <http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>.
- Kemenkes RI (2020) 'Permenkes No 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit', *Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*, (3), pp. 1–80. Available at: <http://bppsdmk.kemkes.go.id/web/filesa/peraturan/119.pdf>.
- Kemenkes RI (2023) *Mengenal HIV dan AIDS serta Tanda-tanda Gejalanya*, ayosehat.kemkes.go.id. Available at: <https://ayosehat.kemkes.go.id/mengenal-hiv-dan-aids-serta-tanda-tanda-gejalanya> (Accessed: 25 November 2023).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2013) *Permenkes No.21 Tahun 2013 Penanggulangan HIV Dan AIDS, Kementerian Kesehatan Republik*

- Indonesia*. INDONESIA. Available at: <http://www.jstor.org/stable/1251929?origin=crossref%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/0954412988352%5Cn10.3846/bme.2014.09%5Cnhttp://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=buh&AN=97064856&site=eds-live&authtype=ip,uid%5Cnhttp://search>.
- Kementerian Kesehatan RI (2022) ‘Laporan Tahunan HIV AIDS 2022 Kemenkes’, *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, pp. 1–91. Available at: http://p2p.kemkes.go.id/wp-content/uploads/2023/06/FINAL_6072023_Layout_HIVAIDS-1.pdf.
- Kharisma Afrisae, S. *et al.* (2023) ‘Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan DISTRIBUSI SPASIAL DAN EPIDEMIOLOGI HIV-AIDS DI PROVINSI SUMATERA SELATAN’, 8(2), pp. 216–227. Available at: <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/%0Ahttps://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/1162>.
- Kurnia (2023) ‘Jumlah Kasus HIV/AIDS di Sumsel Sebanyak 689, Kasus Terbanyak Ada di Palembang’, *sumsel.akurat.co*, 29 November. Available at: <https://sumsel.akurat.co/sumsel/1863342686/jumlah-kasus-hivaids-di-sumsel-sebanyak-698-kasus-terbanyak-ada-di-palembang>.
- Latkin, C.A., German, D. and Vlahov, D. (2014) ‘Neighborhoods and HIV: A Social Ecological Approach to Prevention and Care’, *NIH Public Access*, 68(4), pp. 210–224. Available at: <https://doi.org/10.1037/a0032704.Neighborhoods>.
- Levin, K.A. (2006) ‘Study design VI – ecological studies’, *Evidence-Based Dentistry*, 7(4), p. 108. Available at: <https://doi.org/10.1038/sj.ebd.6400454>.
- Nur Nashriyah (2023) ‘Analisa Trend Penyakit Hiv Pada Provinsi Ntb (Nusa Tenggara Barat) Tahun 2024’, *Journal Health Information Management Indonesian (JHIMI)*, 2(3), pp. 30–36. Available at: <https://doi.org/10.46808/jhimi.v2i3.143>.
- Perrina, M.G. (2021) ‘Literature Review Sistem Informasi Geografis (SIG)’.

(September), pp. 1–5. Available at:
<https://www.researchgate.net/publication/354704876>.

Prihanto, P., Sudiro, S. and Irene K, M. (2018) ‘Analisis Penyebab Putus Obat Pada Penderita HIV/AIDS Yang Berobat Di Klinik VCT’, *Jurnal Kesehatan*, 7(1), p. 46. Available at: <https://doi.org/10.46815/jkanwvol8.v7i1.80>.

Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI (2020) *Infodatin HIV*. Indo.

Rachmawati, A. *et al.* (2023) ‘Gambaran Karakteristik Pasien HIV/AIDS Di RSUD Kota Kendari Periode 2021-2022’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Celebes*, 4(2), pp. 1–8.

Rahmawati, M. (2019) *Penanggulangan HIV/AIDS di Indonesia dalam Ancaman RKUHP*. Edited by Anggara and E.A.T. Napitupulu. Indonesia: Institute for Criminal Justice Reform.

Rasyid, Z. *et al.* (2019) ‘Perilaku Psk Terhadap Penggunaan Kondom Dalam Upaya Pencegahan Hiv/Aids Di Perum Jondul Lama Kota Pekanbaru Tahun 2017 Commercial Sex Worker Behavior (Csw) To the Use of Condoms in Hiv / Aids Prevention Effects in Jondul Regency Pekanbaru City 2017’, *Collaborative Medical Journal (CMJ)*, 2(1), pp. 8–19.

Rohmatullailah, D. and Fikriyah, D. (2021) ‘Faktor Risiko Kejadian HIV Pada Kelompok Usia Produktif di Indonesia’, *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan*, 2(1), p. 45. Available at: <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v2i1.4652>.

Setiyadi, N.A., Darnoto, S. and Arozaq, M. (2021) *Sistem Informasi Geografi (SIG) Kesehatan Masyarakat*. Edited by R. Ratlin I. Indonesia: Muhammadiyah University Press. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Sistem_Informasi_Geografis_SIG_Kesehatan/ypFUEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=analisis+spasial+kesehatan&pg=PA130&printsec=frontcover.

Setyadi, N.E. (2014) ‘Analisis spasial kasus hiv/aids dan tempat beresiko tinggi di kabupaten boyolali 2013 artikel publikasi ilmiah’, p. 15.

- Sugandi D., Somantri L., S.T.N. (2009) 'Sistem I Formasi Geografi (Sig)', *Hand Out Sistem Informasi Geografis (SIG)*, p. 52.
- Sutrasno, M.A. *et al.* (2022) 'Literature Review Gambaran Karakteristik Pasien HIV/AIDS di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Indonesia', *Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)* , 5(1), pp. 50–59.
- UNAIDS (2022) *Global HIV & AIDS statistics - Fact Sheet*, *unaids.org*. Available at: <https://www.unaids.org/en/resources/fact-sheet#:~:text=39 million%5B33.1 million-45.7,AIDS-related illnesses in 2022> (Accessed: 20 November 2023).
- UNAIDS (2023a) 'The path that ends AIDS', pp. 80–82. Available at: <http://www.wipo.int/amc/en/mediation/rules>.
- UNAIDS (2023b) 'Unaid 2023 Reference', pp. 1–463.
- Waskito, D.Y., Kresnowati, L. and Subinarto, S. (2018) 'Pemetaan Sebaran Sepuluh Besar Penyakit Di Pusat Kesehatan Masyarakat Mojosongo Kabupaten Boyolali Berbasis Sistem Informasi Geografis', *Jurnal Riset Kesehatan*, 6(2), p. 7. Available at: <https://doi.org/10.31983/jrk.v6i2.2915>.
- WHO (2016) 'Consolidated guidelines on HIV prevention, diagnosis, treatment and care for key populations – 2016 update', *World Health Organization*, p. 155.
- WHO (2022) *Global HIV, Hepatitis and STIs Programmes*, *who.int*. Available at: [https://www.who.int/teams/global-hiv-hepatitis-and-stis-programmes/populations/transgender-people#:~:text=Transgender people are around 13,and the Caribbean \(5%25\)](https://www.who.int/teams/global-hiv-hepatitis-and-stis-programmes/populations/transgender-people#:~:text=Transgender people are around 13,and the Caribbean (5%25)) (Accessed: 26 November 2023).
- Widayanti, L.P. (2019) 'Faktor Risiko Penderita HIV/AIDS di Puskesmas Gondang Legi Kabupaten Malang', *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 7(1), pp. 52–61. Available at: <http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniqu>

es&ots=HjrHeuS_.

Yuliza, W.T., Hardisman, H. and Nursal, D.G.A. (2019) 'Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Wanita Pekerja Seksual di Kota Padang', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(2), p. 376. Available at: <https://doi.org/10.25077/jka.v8.i2.p376-384.2019>.

Yunior, N. (2018) 'Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medika Cikarang Tahun 2018', *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hiv/Aids Di Rsud Kabupaten Bekasi*, (2), pp. 1–11. Available at: https://www.mendeley.com/catalogue/56a14499-06a4-3705-8ed3-3b5b91c09a10/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.5&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7B5bfec5a7-52b7-4430-8f05-70d4015fb768%7D.